



Foto bersama Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., Tim BNI KCP UNY dan Kepala Sekolah-Madrasah Ma'arif NU PWNU DIY

LP Ma'arif NU PWNU DIY Siapkan Sistem Digitalisasi Keuangan Bersama Bank Negara Indonesia (BNI), Dorong Transparansi dan Akuntabilitas Sekolah

Ma'News – Yogyakarta – 20/04/2026 – Dalam upaya memperkuat tata kelola keuangan yang lebih tertata dan transparan, LP Ma'arif NU PWNU DIY be menggelar kegiatan sosialisasi dan persiapan program digitalisasi keuangan pada Sabtu, 18 April 2026. Kegiatan ini berlangsung di Ruang Serbaguna Lantai 1 Gedung DPD RI DIY.

Acara ini dihadiri oleh Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., selaku Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY beserta jajarannya, Reza Muhamad Ramdhan, Ariefah Mawati Riski, Puspita Jayengsarimitra dari BNI KCP UNY beserta jajarannya, dan juga para kepala sekolah-madrasah di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY atau yang mewakilkan.

Dalam pelaksanaannya, program digitalisasi keuangan ini merupakan hasil kerja sama antara LP Ma'arif NU PWNU DIY dengan BNI yang diwakilkan oleh BNI KCP UNY. Program ini dirancang untuk diterapkan di seluruh sekolah dan madrasah di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.



Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., ketika sambutan dan Reza Muhamad Ramdhan ketika menyampaikan materi

Mengawali arah kebijakan tersebut, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., dalam sambutannya menegaskan bahwa program ini sebenarnya telah lama direncanakan namun sempat tertunda. Oleh karena itu, ia mengajak seluruh pihak untuk berkomitmen melakukan perubahan dan percepatan implementasi demi kemajuan satuan pendidikan Ma'arif NU PWNU DIY.

Lebih lanjut, beliau menekankan bahwa digitalisasi merupakan bagian penting dalam meningkatkan tata kelola satuan pendidikan, khususnya dalam aspek keuangan. Menurutnya, setiap permasalahan yang muncul harus diselesaikan dengan baik melalui kesepakatan bersama, oleh karena itu diadakan acara ini sehingga proses transisi dapat berjalan lancar meskipun tidak selalu mudah.

Selain itu, beliau juga menyampaikan bahwa proses perubahan menuju sistem digital memang membutuhkan penyesuaian. Namun, tujuan akhirnya adalah menciptakan sistem yang stabil, transparan, dan tertata dengan baik. Setelah tahap awal ini, akan dilakukan pertemuan lanjutan setelah proses *plotting* keuangan oleh masing-masing sekolah.

Dalam kerangka penguatan sistem, LP Ma'arif NU PWNU DIY bersama BNI KCP UNY akan mengakomodasi seluruh kebutuhan sekolah dalam implementasi program ini. Peran pembina utama atau dewan pembina sekolah juga akan diperkuat sebagai pengawas, khususnya dalam pengelolaan keuangan, guna memastikan sistem berjalan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi.



Suasana Persiapan Program Digitalisasi Keuangan di Ruang Serbaguna, Lt.1, Gedung DPD RI DIY



Lebih konkret lagi, sistem keuangan yang baru nantinya akan menghadirkan berbagai pembaruan, seperti penunjukan agen BNI di setiap sekolah, pembukaan rekening BNI untuk seluruh satuan pendidikan, serta penyediaan tabungan khusus bagi kepala sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai tabungan pensiun.

Sementara itu, dari pihak perbankan, Reza Muhamad Ramdhan selaku perwakilan BNI KCP UNY menjelaskan bahwa seluruh sistem pembayaran nantinya akan beralih ke sistem otomatis. Dengan demikian, setiap transaksi dapat dipantau secara *real-time*, sehingga meningkatkan transparansi dan meminimalisir potensi kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Ia juga menambahkan bahwa setiap sekolah akan memiliki kode unik sebagai identitas dalam sistem digital tersebut. Selain itu, BNI turut menawarkan berbagai kemudahan layanan perbankan yang diharapkan dapat mendukung operasional sekolah secara lebih efektif dan efisien.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan persiapan program digitalisasi keuangan ini, LP Ma'arif NU PWNU DIY bersama BNI akan melaksanakan uji coba sistem di sejumlah satuan pendidikan yang tersebar di setiap kabupaten. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kesiapan teknis dan operasional sebelum program diterapkan secara menyeluruh. Melalui uji coba tersebut, diharapkan setiap sekolah dapat beradaptasi dengan sistem baru, sekaligus menjadi bahan evaluasi guna menyempurnakan implementasi digitalisasi keuangan agar berjalan optimal, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.

Sebagai penutup, kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting dalam transformasi digital di lingkungan LP Ma'arif NU PWNU DIY. Diharapkan melalui program ini, seluruh satuan pendidikan dapat memiliki sistem keuangan yang lebih tertata, transparan, dan profesional, sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan di masa mendatang.

